

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perubahan zaman menuntut kecepatan dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi untuk saling berinteraksi, termasuk dalam interaksi dagang dan investasi. Kemajuan teknologi mendorong kemudahan manusia di seluruh dunia untuk berkomunikasi tanpa ada batas wilayah negara atau disebut juga dengan globalisasi. Dampak globalisasi yang semakin kuat dan berimbas kepada pasar-pasar investasi membuat pihak yang terlibat berupaya untuk mempermudah dan menyeragamkan bahasa dalam berinvestasi (bahasa standar pelaporan keuangan). Standar pelaporan keuangan haruslah standar yang dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat global sehingga diperlukan standar yang sama di seluruh dunia. Laporan keuangan dituntut untuk dapat memberikan informasi yang dapat dipahami oleh pemakai secara global, sehingga dapat menarik investor melakukan investasi ke dalam perusahaan.

Era globalisasi yang membuat dunia bisnis berkembang dengan dinamisnya, dunia akuntansi sebagai bahasa bisnis juga harus turut berkembang. Hal ini merupakan tuntutan wajar, sehingga kualitas laporan keuangan yang merupakan produk akhir dari akuntansi yang ditujukan kepada investor maupun pemangku kepentingan, tetap tinggi dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Sebagai konsekuensinya, standar akuntansi keuangan yang berkualitas tinggi merupakan sesuatu yang mutlak diperlukan. Hal ini yang mendorong

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan Standar Akuntansi Keuangan kepada Standar Akuntansi Keuangan Yang baru yakni berdasarkan IFRS (Gamayuni, 2009). Menurut Ball (2006):

IFRS menjanjikan informasi laporan keuangan yang lebih akurat, komprehensif dan tepat waktu, dibandingkan dengan standar akuntansi yang digunakan sebelumnya dalam pelaporan keuangan umum yang diadopsi banyak negara, termasuk Benua Eropa. IFRS mengarah pada penilaian yang lebih informatif pada pasar modal, sehingga mengurangi risiko bagi investor dalam pengambilan keputusan yang tidak tepat.

International Financial Reporting Standards (IFRS) merupakan standar pelaporan keuangan internasional yang menjadi rujukan atau sumber konvergensi bagi standar-standar akuntansi di negara-negara di dunia yang diterbitkan oleh *International Accounting Standard Board* (IASB) pada tahun 2001. Standar Akuntansi Internasional (*International Accounting Standards/ IAS*) disusun oleh empat organisasi utama dunia yaitu Badan Standar Akuntansi Internasional (IASB), Komisi Masyarakat Eropa (EC), Organisasi Internasional Pasar Modal (IOSOC), dan Federasi Akuntansi Internasional (IFAC). IFRS sebagai standar internasional memiliki tiga ciri utama yakni *principles-based*, nilai wajar (*fair value*), dan pengungkapan (Martani, dkk., 2012).

Implementasi adopsi IFRS secara keseluruhan (*full convergence*) di Indonesia berlaku efektif dan wajib bagi perusahaan yang telah *go public* dimulai sejak 1 Januari 2012. Perubahan utama dalam bidang akuntansi di Indonesia sebagai dampak implementasi IFRS adalah penggunaan *fair value* atau nilai wajar. Penggunaan *fair value* sebagai pengganti nilai historis diperkirakan akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecenderungan untuk menghasilkan kualitas laba yang tinggi memicu manajemen untuk memilih kebijakan dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba yang lebih baik dan disesuaikan dengan tujuan mereka. Manajer cenderung menggunakan pertimbangan (*judgment*) dalam pelaporan keuangan untuk memanipulasi besaran (*magnitude*) laba kepada beberapa *stakeholders* tentang kinerja ekonomi perusahaan dan mempengaruhi hasil kontrak yang bergantung pada informasi akuntansi yang dilaporkan (Healy dan Wahlen, 1999). Pertimbangan yang dilakukan manajer dapat memicu terjadinya manipulasi data dengan cara perataan laba (*income smoothing*) yang merupakan salah satu bentuk dari indikasi terjadinya manajemen laba.

Manajemen laba merupakan tindakan manajemen untuk memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu dengan tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan atau nilai perusahaan. Menurut Sulistyanto (2008), manajemen laba dilakukan dengan mempermainkan komponen-komponen akrual dalam laporan keuangan, sebab pada komponen akrual dapat dilakukan permainan angka melalui metode akuntansi yang digunakan sesuai dengan keinginan orang yang melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Prinsip akuntansi akrual akan menimbulkan penerapan kebijakan-kebijakan akuntansi. Manajemen laba merupakan pemilihan kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan khusus. Manajemen laba dapat menimbulkan moral hazard, karena manajemen laba dianggap sebagai ancaman moral bagi pengguna laporan keuangan.

Kasus terkait praktik manajemen laba pernah terjadi pada PT Kimia Farma Tbk yang menyajikan laporan keuangan yang *overstate* sebesar Rp. 32,7 miliar untuk tahun 2001. Direktur produksi mengotorisasi dua buah daftar harga

persediaan yang salah satunya digelembungkan nilainya. Dengan begitu beban pokok penjualan menjadi lebih rendah sehingga labanya menjadi naik. Pada tahun 2004 kasus terkait praktik manajemen laba juga terjadi pada PT Ades Alfindo, kasus ini terungkap ketika manajemen baru PT Ades menemukan inkonsistensi pencatatan atas penjualan periode 2001-2004. Hasil penelusuran menunjukkan angka penjualan yang lebih tinggi antara 0,6-3,9 juta gallon dibandingkan angka produksi. Hal ini tentu tidak logis karena tidak mungkin barang yang terjual lebih banyak dari barang yang diproduksi (www.detik.com Senin, 25 Oktober 2004, 12:49 WIB). Kasus yang terjadi pada PT Indofarma Tbk merupakan kasus kekeliruan dalam penyajian laporan keuangan. Nilai barang dalam proses yang disajikan dalam laporan keuangan PT Indofarma pada 2010 lebih tinggi dari nilai yang seharusnya dilaporkan. Akibatnya harga pokok produksi menjadi lebih rendah dan laba menjadi lebih tinggi dari yang seharusnya (Dedhy,2011)

Selain adopsi IFRS, ada beberapa faktor lain yang perlu dikendalikan (variabel kontrol) dalam menghitung manajemen laba seperti ukuran perusahaan, *financial leverage*, pertumbuhan perusahaan dan ROE (Rudra, 2012).

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi manajemen laba dimana perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks sehingga memungkinkan dilakukannya manajemen laba. Ukuran perusahaan, diukur dengan total aset. Perusahaan besar biasanya cenderung lebih banyak menarik perhatian dan pengawasan dari investor, analis, kreditur, dan pemegang saham. Perusahaan besar memiliki tata kelola perusahaan yang baik, prosedur pengendalian internal yang efektif, auditor internal yang profesional, kecenderungan untuk mempertahankan reputasi, dan banyaknya jumlah pemegang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham yang tertarik, serta menjamin kualitas yang baik dalam pelaporan keuangan, dengan cara membatasi dan memdemotivasi manajer untuk terlibat dalam manajemen laba (Eka, 2014;4).

Faktor berikutnya adalah *leverage* (kebijakan hutang), ada dua sumber bagi perusahaan untuk membiayai aset mereka. Perusahaan dapat menggunakan sumber internal modal yaitu ekuitas, atau mengandalkan sumber eksternal, yaitu hutang. *Leverage* adalah hutang sumber dana yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai asetnya di luar sumber dana modal atau ekuitas. *Leverage* dibagi menjadi dua yaitu *leverage* operasi (*operating leverage*) dan *leverage* keuangan (*financial leverage*). *Leverage* operasi adalah perubahan laba bersih yang diakibatkan oleh besarnya volume penjualan sedangkan *leverage* keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan *equity* yang dimilikinya. Apabila nilai *leverage* tinggi berarti sebagian besar aset perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang dan hutang memiliki porsi yang lebih besar dalam struktur modal (Eka, 2014;4).

Pertumbuhan suatu perusahaan (*growth*) merupakan pertanda bahwa perusahaan tersebut semakin berkembang dari segi bisnis dan usaha yang dijalankan sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan perusahaan, perusahaan dituntut untuk melakukan peningkatan dalam berbagai hal terutama dari laporan keuangan yang akan menjadi sumber informasi bagi para investor baik yang sudah melakukan ataupun yang akan melakukan investasi pada perusahaan. Tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini

karena semakin baik pertumbuhan usaha maka perusahaan akan semakin baik dalam melakukan manajemen laba.

Variabel kontrol berikutnya adalah *Return on Equity* (ROE). ROE adalah ukuran profitabilitas perusahaan penting yang mengukur pengembalian dana untuk pemegang saham (Fachrudin, 2011). Menurut Fachrudin, (2011;89) semakin besar ROE yang dihasilkan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang besar pula bagi pemegang saham. Secara teori, sebuah bisnis yang menunjukkan laba atas ekuitas tinggi cenderung lebih mampu menghasilkan laba secara internal Chairul dan Utara, 2011).

Sehubungan dengan manajemen laba dan adopsi IFRS ini beberapa penelitian telah dilakukan, antara lain Ichi, dkk (2014) menyatakan bahwa Adopsi IFRS tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Lintang (2014) yang dalam penelitiannya meneliti Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menemukan bahwa Adopsi IFRS berpengaruh terhadap manajemen laba dan tingkat manajemen laba setelah adopsi IFRS menjadi lebih kecil.

Perusahaan barang konsumsi merupakan salah satu jenis perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2009 dan 2010 sebagian besar perusahaan barang konsumsi belum mengadopsi IFRS secara penuh dan pada tahun 2011 sudah secara sukarela (*voluntary*) menggunakan adopsi IFRS dan 2012 yang memang sudah *mandatory* mengadopsi IFRS. Penelitian ini akan melihat apakah ada pengaruh adopsi IFRS terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen laba perusahaan barang konsumsi dengan mengamati laporan keuangan perusahaan.

Dengan memperhatikan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Adopsi IFRS terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Apakah adopsi IFRS berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan barang konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah menguji apakah adopsi IFRS berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan barang konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi kalangan akademik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian dari bahan kajian referensi khususnya terkait masalah pengaruh adopsi IFRS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap manajemen laba, yang diharapkan untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

2. Bagi kalangan investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi pembaca, dapat menambah ilmu pengetahuan baru mengenai adopsi IFRS, khususnya terhadap manajemen laba.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami skripsi ini, penulis membaginya menjadi 5 (lima) bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan relevansi informasi dan penerapan IFRS meliputi teori keagenan, IFRS, konvergensi IFRS di indonesia, dampak implementasi IFRS, manajemen laba, model pendeteksi manajemen laba, variabel kontrol, ukuran perusahaan klien, pertumbuhan perusahaan, *leverage*, *return on equity*, akuntansi menurut perspektif Islam, penelitian terdahulu, hipotesis dan pengembangan hipotesis, dan disain penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini menyajikan tentang populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel dan analisis data

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menganalisis hasil pengumpulan data yang akan dijelaskan mengenai analisis deskriptif, pembahasan yang memaparkan hasil dari pengujian dan pembahasan hasil penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan serta saran dari hasil penelitian.